

Kesesuaian Teknologi *Cloud Storage* Terhadap Tugas Pada Generasi Y (1981-2000) Yang Berdampak Terhadap Kinerja Individu

Putut Pamilih Widagdo¹⁾, Dedy Cahyadi²⁾

Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Mulawarman
Jalan Panajam Kampus Gn. Kelua Universitas Mulawarman Samarinda, Kalimantan Timur
E-Mail : pututpamilih@gmail.com¹⁾, dedy.cahyadi@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Dalam kehidupan ber-organisasi saat ini mulai mengalami pergeseran-pergeseran, di mana banyak pekerjaan mulai dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. Dampak penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individu selalu menjadi perhatian pada bidang penelitian sistem informasi. *Cloud Storage* merupakan sebuah teknologi penyimpanan data digital yang memanfaatkan server virtual sebagai media penyimpanan. Generasi didefinisikan sekelompok orang yang berbagi sejarah pengalaman hidup, sejarah, dan sosial yang terjadi selama mereka hidup. Generasi Y (1981-2000) merupakan generasi yang hidup di masa kemakmuran ekonomi, kemajuan teknologi melalui Internet, jaringan sosial, dan globalisasi. Secara merata Generasi Y mempunyai pendidikan yang lebih baik, mereka cukup terbiasa dengan teknologi bahkan sebagian dari mereka sangat ahli dengan teknologi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan faktor kesesuaian teknologi *cloud storage* terhadap tugas (*task technology fit*) yang mempengaruhi penggunaan dan dampaknya terhadap kinerja individu pada Generasi Y. Metode dalam penelitian ini menggunakan PLS-SEM dengan melibatkan 381 responden dari Generasi Y pada Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur. Hasil penelitian menunjukkan model mampu menjelaskan 37.6% (Moderat) dari varians kinerja individu pada generasi y dalam menggunakan teknologi *cloud storage*. Karakteristik tugas dan teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi generasi y untuk menilai kesesuaian teknologi *cloud storage* terhadap tugas. Faktor kesesuaian teknologi *cloud storage* terhadap tugas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan dan peningkatan kinerja individu. Kinerja individu bagi generasi y dapat dipengaruhi oleh faktor kesesuaian teknologi *cloud storage* terhadap tugas dan peningkatan penggunaannya. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan semakin baik kesesuaian teknologi *cloud storage* terhadap tugas yang digunakan generasi y pada perguruan tinggi di Kalimantan Timur akan meningkatkan penggunaan sehingga berdampak terhadap peningkatan kinerja individu.

Kata Kunci - *Kesesuaian Teknologi Terhadap Tugas (Task Technology Fit), Cloud Storage, Generasi Y, Kinerja Individu.*

1. PENDAHULUAN

Evaluasi kinerja individu dimaksudkan untuk mengetahui apakah strategi bisnis dari teknologi informasi yang direncanakan apakah telah terpenuhi atau tidak, sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan. Dalam mengetahui dampak kinerja individu dalam menggunakan teknologi informasi di organisasi, banyak penelitian terdahulu menggunakan model kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task Technology Fit*). Model *Task-Technology Fit* merupakan kesesuaian antara fungsi dari teknologi dengan kebutuhan tugas pengguna, di mana teknologi yang ada dimanfaatkan untuk mendukung tugas-tugas pengguna sehari-hari (Goodhue & Thompson, 1995).

Menurut (Hong, Lui, Hahn, Moon, & Kim, 2013) mengemukakan perbedaan usia telah dikenal memainkan peranan penting dalam memahami persepsi dan perilaku manusia dalam berbagai domain penelitian termasuk psikologi, perilaku organisasi, dan marketing. Peranan usia sama atau bahkan lebih penting untuk domain penelitian sistem informasi yang diteliti memiliki pengaruh terhadap sikap (*attitude*) dan tingkah laku (*Behavior*) individu

yang berkaitan dalam penggunaan teknologi informasi.

Setiap generasi pengguna yang berbeda tentunya akan memiliki perspektif, persepsi, pemikiran, dan ide yang berbeda terhadap penggunaan teknologi informasi. Generasi Y (1981-2000) adalah generasi yang memiliki semua kelengkapan untuk bertanya, menantang, dan menyatakan sikap tidak setuju dengan lepas. Singkat kata, mereka adalah para pemikir kritis. Generasi Y bukan hanya ingin bermain-main dalam dunia internet dan teknologi namun memanfaatkan teknologi untuk berkembang dan meraih apa yang dicita-citakan serta menjadikan teknologi sebagai kemudahan dalam bekerja .

Dalam upaya mencapai kinerja individu yang optimal, organisasi harus dapat mengelola semua aspek yang berhubungan dengan kesesuaian teknologi dalam mendukung tugas-tugas generasi pengguna sehari-hari (Widagdo, Susanto, & Ramadiani, 2016). Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan faktor kesesuaian teknologi terhadap tugas (*task technology fit*) yang mempengaruhi penggunaan dan kinerja individu pada generasi y (1981-2000) dalam menggunakan

teknologi *cloud storage* pada perguruan tinggi di Kalimantan Timur.

2. TINJAUAN PUSAKA

A. *Task Technology Fit* (TTF)

Model penelitian kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task-Technology Fit*) adalah kesesuaian antara fungsi dari teknologi dan kebutuhan tugas pengguna, di mana teknologi yang ada dimanfaatkan untuk mendukung tugas-tugas pengguna sehari-hari. Inti dari model ini adalah bahwa teknologi informasi memiliki dampak positif pada kinerja individu, teknologi harus dimanfaatkan, dan teknologi harus sesuai terhadap tugas pengguna (Goodhue & Thompson, 1995).

B. Generasi Y (1981-2000)

Generasi Y (1981 – 2000), yang biasanya juga disebut sebagai generasi millennium. Mereka mempunyai orang tua Gen-X dengan karakter umum yang jauh berbeda dengan karakter generasi baby-boomers, sehingga terbentuklah generasi yang penuh rasa ingin tahu, optimis, penuh percaya diri, mereka memiliki harga diri yang tinggi, selalu ‘mudah’ untuk berteknologi-ria, dan bisa menerima perbedaan dengan sangat baik (Gursoy, Maier, & Chi, 2008). Kepemimpinan dalam generasi ini ditentukan oleh intelegensi. Generasi Y adalah generasi yang memiliki semua kelengkapan untuk bertanya, menantang, dan menyatakan sikap tidak setuju dengan bebas. Singkat kata, mereka adalah para pemikir kritis. Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat, menyebabkan Generasi Y tumbuh dan berkembang dalam iklim yang sangat kental dengan teknologi dan serbuan informasi yang serba cepat dan canggih. Mereka hidup di dunia komputer, internet, DVD, dan ponsel (Crampton & Hodge, 2009).

C. Cloud Storage

Internet diibaratkan layaknya sebuah awan yang luas yang mampu menampung banyak hal mulai dari informasi, hingga program-program dalam satu tempat dan dapat dimanfaatkan dengan mudah oleh banyak orang. Sedangkan kata Storage memiliki arti penyimpanan atau media penyimpanan, dalam hal ini yang dapat disimpan adalah data-data digital mulai dari data tertulis, audio, visual hingga program atau pun aplikasi digital. *Cloud Storage* dapat diartikan sebagai teknologi yang menggunakan internet sebagai media penyimpanan data-data digital (Balbudhe, 2013). Pada dasarnya teknologi *Cloud Storage* merupakan pengembangan dari sistem Komputasi Awan atau yang disebut juga dengan istilah cloud computing. Komputasi Awan merupakan konsep dasar dari adanya layanan *Cloud Storage*. Dengan penerapan teknologi Komputasi Awan, penyedia layanan *Cloud Storage* bisa membangun media penyimpanan secara online. (Wu, Ping, Ge, Wang, & Fu, 2010)

D. *Partial Least Square* (PLS-SEM)

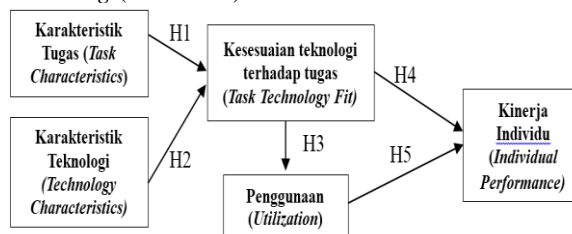
Structural Equation Modeling (SEM) adalah persamaan permodelan yang memungkinkan peneliti

untuk bersamaan memeriksa rangkaian variabel yang saling terkait ketergantungan antara satu rangkaian model yang terhubung oleh beberapa variabel. Kemampuan SEM yang secara bersamaan dapat menguji hubungan variabel yang dimasukkan ke dalam sebuah model yang terintegrasi memberikan kontribusi pada banyak penelitian. Data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, dan rasio), sampel tidak harus besar. PLS dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. PLS dapat menganalisis sekaligus kontrak yang dibentuk dengan indikator reflektif dan indikator formatif yang hal ini tidak mungkin dijalankan dalam CBSEM karena akan terjadi undefined model.

Algoritma dalam PLS menggunakan analisis series *Ordinary Least Square* (OLS), sehingga identifikasi model bukan masalah dalam model dan juga tidak mengasumsikan pada bentuk distribusi tertentu dari pengukuran variabel. Efisiensi perhitungan dari algoritma PLS mampu mengestimasi model yang besar dan kompleks dengan ratusan variabel laten dan ribuan indikator (Fark & Miller, 1992). PLS bertujuan untuk analisis prediksi dalam situasi kompleksitas yang tinggi dan dukungan teori yang rendah.

3. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan model kesesuaian teknologi terhadap tugas individu (*Task Technology Fit*) oleh (Goodhue & Thompson, 1995) lihat Gambar 1. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pertanyaan berdasarkan variabel yang ditemukan dari studi literatur yang dilakukan. Responden penelitian ini adalah Generasi Y (1981-2000) pengguna teknologi *cloud storage* yang terdiri dari Civitas Akademika Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur. Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS SEM).



Gambar 1. Model Penelitian *Task Technology Fit* (Goodhue & Thompson, 1995)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil kuesioner dikumpulkan dan diolah menggunakan metode analisis PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3.2. Hasil analisis model penelitian digunakan untuk mendapatkan penjelasan berdasarkan data kuantitatif yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Total responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 381 responden (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Informasi Demografi Responden
Generasi Y (1981-2000)

| Demografi Responden | | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------|---------------|--------|----------------|
| Jenis Kelamin | Laki-Laki | 202 | 53 |
| | Perempuan | 179 | 47 |
| Pekerjaan | Staf | 105 | 14 |
| | Dosen | 52 | 27 |
| | Mahasiswa | 224 | 59 |
| Jenjang Pendidikan | SMA Sederajat | 242 | 64 |
| | Diploma | 8 | 8 |
| | S1 | 80 | 21 |
| | S2 | 51 | 13 |

A. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*Outer Model*) dilakukan dengan pengujian terhadap validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen adalah ukuran konsistensi internal yang digunakan untuk memastikan faktor-faktor yang diasumsikan untuk mengukur setiap tindakan variabel laten itu sendiri dan tidak mengukur variabel laten lain (Hulland, 1999). Pada Tabel 2 menunjukkan nilai *outer loadings*, *Average Varians Extracted* (AVE), *composite reliability* (CR), R^2 dan *cronbach alpha* (CA). Untuk nilai *outer loadings* semua indikator telah valid dalam mengukur variabel latennya yaitu memiliki nilai *outer loadings* > 0.6. Sehingga berdasarkan hasil pada tabel 2 indikator dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel latennya.

Tabel 2. Nilai AVE, Composite Reliability (CR), R^2 , dan Cronbach's Alpha

| No | Variabel | AVE | Composite Reliability (CR) | R^2 | Cronbach's Alpha (CA) |
|----|---|-------|----------------------------|-------|-----------------------|
| 1 | Karakteristik Tugas (TAC) | 0.747 | 0.898 | - | 0.854 |
| 2 | Karakteristik Teknologi (TEC) | 0.528 | 0.848 | - | 0.777 |
| 3 | Kesesuaian Teknologi terhadap Tugas (TTF) | 0.682 | 0.866 | 0.500 | 0.769 |
| 4 | Penggunaan (UTIL) | 0.764 | 0.907 | 0.036 | 0.855 |
| 5 | Kinerja Individu (IP) | 0.635 | 0.874 | 0.376 | 0.810 |

Nilai *Composite Reliability* (CR) dan *Cronbach Alpha* (CA) adalah ukuran yang digunakan memeriksa seberapa baik model di ukur dengan indikator yang ditetapkan. Namun, interpretasi skor *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* adalah sama. Menurut (Joe F Hair, Sarstedt, Ringle, & Mena, 2012) menyarankan CA dan CR lebih besar 0.7 sebagai patokan cukup atau dapat diterima, sedangkan apabila lebih besar 0.8 dan 0.9 artinya sangat memuaskan. Berdasarkan pada tabel 2 diketahui hampir semua indikator konsisten/ reliabel dalam mengukur variabel laten (nilai CA \geq 0.6).

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) adalah ukuran digunakan untuk menilai konsistensi internal dari konstruk dengan mengukur jumlah varian yang variabel laten tangkap dari indikator pengukuran relatif terhadap jumlah varians (Fornell & Larcker, 1981). Pada Tabel 2 terlihat nilai

Average Varians Extracted (AVE) dari setiap variabel laten lebih besar dari 0.5. Menurut (J. F. Hair, Ringle, & Sarstedt, 2011) menyatakan AVE harus lebih besar dari 0,5. Hal tersebut menjelaskan variabel laten mampu menjelaskan rata-rata paling tidak 50% varian dari indikator-indikator yang mengukurnya.

Nilai R^2 digunakan untuk menunjukkan persentase varian konstruk dalam model atau seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varian dari variabel dependen. Menurut (Chin, 1998) kriteria batasan nilai R^2 dapat ditentukan berdasarkan tiga tingkatan yaitu 0.67 (substansial), 0.33 (Moderat), dan 0.19 (Lemah).

Validitas diskriminan digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu konstruk yang diberikan berbeda dari konstruk lain. Pengujian validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai *Cross loadings* masing-masing indikator terhadap variabelnya telah berkorelasi lebih tinggi dengan variabelnya sendiri dibandingkan dengan variabel lain. Berdasarkan hasil analisis model pengukuran (*outer model*) telah memenuhi syarat kesahihan dan reliabel untuk kemudian dapat dilakukan analisis pada model struktural (*inner model*).

B. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*Inner Model*) dilakukan untuk menilai hubungan antara variabel laten eksogen dan endogen dalam hal varians (Hulland, 1999). Analisis model struktural (lihat Gambar 2) merupakan analisis terhadap pola hubungan antar variabel yang merupakan analisis hubungan dari penelitian ini. Nilai koefisien jalur (*path coefficient*) antar variabel dikatakan signifikan secara statistik, apabila nilai t-statistik dari hubungan antar variabel laten menunjukkan arah positif dengan nilai t-statistik yang dibandingkan terhadap nilai t-tabel dan hasilnya lebih besar (t-statistik \geq t-tabel). Nilai t-statistik (*critical ratio*) didapatkan dari hasil *bootstrapping* (*resampling method*) dari proses PLS. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) menggunakan 0.05 dan nilai t-tabel adalah 1.965. Tingkat keyakinan penelitian ini adalah 95%.

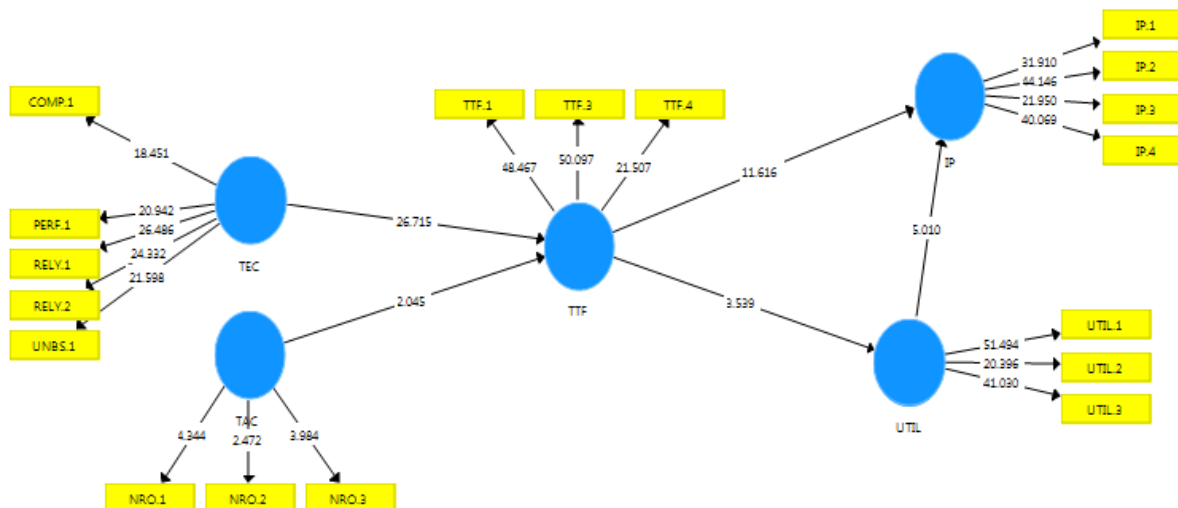
Pada Tabel 3 uji koefisiensi hubungan menunjukkan karakteristik tugas (TAC) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesesuaian teknologi terhadap tugas (TTF) ($\beta = -0.095$, $p < 0.05$, t-statistik = 2.045) sehingga Hipotesis 1 ditolak karena pada hipotesis penelitian yang saya lakukan hubungannya adalah positif. Karakteristik teknologi (TEC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesesuaian teknologi terhadap tugas (TTF) ($\beta = 0.704$, $p < 0.01$, t-statistik = 26.715) sehingga Hipotesis 2 diterima. Kesesuaian teknologi terhadap tugas (TTF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan (UTIL) ($\beta = 0.190$, $p < 0.01$, t-statistik = 3.539) sehingga Hipotesis 3 diterima. Kesesuaian teknologi terhadap tugas (TTF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

individu (IP) ($\beta = 0.512, p < 0.01, t\text{-statistik} = 11.616$) sehingga Hipotesis 4 diterima. penggunaan (UTIL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu (IP) ($\beta = 0.254, p < 0.01, t\text{-statistik} = 5.010$) sehingga Hipotesis 5 diterima.

Tabel 3. Hasil Nilai Koefisien Hubungan Antar Variabel dan Uji Hipotesis (H).

| H | Hubungan Variabel | β | t-statistik | p-value | Ket. |
|---|------------------------|---------|-------------|---------|----------|
| 1 | TAC \rightarrow TTF | -0.095 | 2.045* | 0.041 | Ditolak |
| 2 | TEC \rightarrow TTF | 0.704 | 26.715** | 0.000 | Diterima |
| 3 | TTF \rightarrow UTIL | 0.190 | 3.539** | 0.000 | Diterima |
| 4 | TTF \rightarrow IP | 0.512 | 11.616** | 0.000 | Diterima |
| 5 | UTIL \rightarrow IP | 0.254 | 5.010** | 0.000 | Diterima |

Signifikansi : * $p < 0.05$; ** $p < 0.01$ (two-tailed)



Gambar 2. Model Struktural (Inner Model) Generasi Y (1981-2000)

5. DISKUSI DAN IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian generasi y (1981-2000) faktor karakteristik teknologi terbukti memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan dengan kesesuaian teknologi terhadap tugas dalam menggunakan teknologi *cloud storage*. Hal ini diduga bahwa generasi y lebih dapat memanfaatkan secara optimal pemanfaatan teknologi *cloud storage* yang tersedia untuk menyelesaikan tugas-tugas tidak rutin yang sering mereka hadapi. Semakin tinggi karakteristik tugas yang sering dihadapi oleh generasi y maka menuntut mereka untuk menggunakan karakteristik teknologi yang sesuai dan mampu menunjang tugas-tugas sehari-hari (Widagdo & Susanto, 2015). Karakteristik generasi y yang ahli teknologi, suka berkomunikasi, dan bekerja secara berkelompok (Eisner, 2005; Kearns & Venugopal, 2007) menyebabkan generasi y lebih mudah dalam menguasai dan memanfaatkan layanan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas.

Karakteristik teknologi memiliki hubungan positif pada kesesuaian teknologi terhadap tugas (task technology fit) bagi generasi y (1981-2000) dalam menggunakan *cloud storage*. Hasil tersebut diperkuat oleh (Yen, Wu, Cheng, & Huang, 2010) menyatakan karakteristik teknologi memiliki efek langsung yang lebih kuat dari pada karakteristik tugas terhadap kesesuaian teknologi terhadap tugas, hal tersebut karena karakteristik teknologi yang telah memenuhi persyaratan tugas akan bergantung pada fokus dari kegiatan dari suatu perusahaan. Hal ini

karena generasi y yang sering berhadapan dengan tugas-tugas tidak rutin akan lebih membutuhkan karakteristik teknologi yang sesuai dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka sehari-hari seperti mencari informasi, mencari bahan belajar, mendapatkan data-data akademik, dan mempercepat menyelesaikan tugas.

Pengaruh kesesuaian teknologi *cloud storage* terhadap tugas memiliki hubungan positif terhadap penggunaan bagi generasi y (1981-2000) pada perguruan tinggi di Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya (Widagdo et al., 2016) yang mengungkapkan semakin baik kesesuaian antara tugas dan teknologi akan menghasilkan dan meningkatkan niat untuk menggunakan. Kesesuaian teknologi terhadap tugas merupakan faktor penentu keyakinan tentang kegunaan, pentingnya penggunaan, dan keuntungan yang didapatkan dari menggunakan teknologi informasi (D'Ambra, Wilson, & Akter, 2013).

Kesesuaian teknologi terhadap tugas (task technology fit) terbukti berpengaruh terhadap dampak kinerja individu berdasarkan generasi y (1981-2000) pada perguruan tinggi di Kalimantan Timur. Dampak kinerja adalah pemenuhan penyelesaian tugas oleh seorang individu di mana adanya peningkatan kesesuaian teknologi terhadap tugas akan berdampak pada meningkatnya kinerja individu dengan menggunakan teknologi (D'Ambra & Wilson, 2004; Widagdo, 2016). Ukuran dari dampak kinerja individu yang meningkat merupakan implikasi gabungan antara peningkatan efisiensi,

efektivitas dan produktivitas dengan menggunakan teknologi informasi yang sesuai dengan tugas-tugas pengguna (Goodhue & Thompson, 1995).

Pengaruh penggunaan teknologi *cloud storage* memiliki hubungan positif terhadap kinerja individu berdasarkan generasi y (1981-2000) pada perguruan tinggi di Kalimantan Timur. Dampak kinerja individu adalah fungsi dari penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, yang pada gilirannya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi menambah nilai terhadap kinerja individu dan efektivitas operasional dalam membantu individu untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka secara lebih efektif dan meningkatkan produktivitas (Igarria & Tan, 1997; Widagdo, 2018).

6. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini :

1. Membuktikan bahwa faktor kesesuaian teknologi terhadap tugas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan dan kinerja individu pada generasi y (1981-2000) dalam menggunakan teknologi *cloud storage* pada perguruan tinggi di Kalimantan Timur.
2. Karakteristik tugas tidak berpengaruh terhadap kesesuaian teknologi *cloud storage* yang dipergunakan oleh generasi y. Hal ini karena karakteristik tugas-tugas mereka yang tidak rutin.
3. Faktor kesesuaian teknologi *cloud storage* terhadap tugas dan penggunaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pada generasi y (1981-2000) pada perguruan tinggi di Kalimantan Timur dengan mampu menjelaskan sebesar 37.6%.
4. Pemanfaatan *cloud storage* dalam tugas-tugas bagi generasi y (1981-2000) telah terbukti berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja individu.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dibiayai oleh :

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Sesuai dengan Kontrak Penelitian Nomor : 116/UN17.41/KL/2018

8. DAFTAR PUSTAKA

Balbudhe, O. P. (2013). *Cloud storage Reference Model for Cloud Computing*. India.
Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modelling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern Methods for Business Research*. In *Modern Methods for Business Research* (pp. 295–336).

Crampton, S. M., & Hodge, J. W. (2009). Generation Y : Unchartered Territory. *Journal of Business & Economics Research*, 7(4), 1–6. <https://doi.org/10.1080/02723638.2013.778647>

D'Ambra, J., & Wilson, C. S. (2004). Explaining perceived performance of the World Wide Web: uncertainty and the task-technology fit model. *Internet Research*, 14(4), 294–310.

Eisner. (2005). Managing Generation Y. In *SAM 2005 International Business Conference Proceedings* (pp. 4–15). New Jersey.

Fark, R. F., & Miller, N. B. (1992). *A Primer for Soft Modeling*. University of Akron Press.

Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 18, 39–50.

Goodhue, D., & Thompson, R. (1995). Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, 19(2), 213–236. <https://doi.org/10.2307/249689>

Gursoy, D., Maier, T. A., & Chi, C. G. (2008). Generational differences: An examination of work values and generational gaps in the hospitality workforce. *International Journal of Hospitality Management*, 27(3), 448–458. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2007.11.002>

Hair, J. F., Ringgle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–151.

Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringgle, C. M., & Mena, J. A. (2012). An assessment of the use of partial least squares structural equation modeling in marketing research, 414–433. <https://doi.org/10.1007/s11747-011-0261-6>

Hong, S. J., Lui, C. S., Hahn, J., Moon, J. Y., & Kim, T. G. (2013). How old are you really? Cognitive age in technology acceptance. In *Decision Support Systems 56* (pp. 122–130).

Hulland, J. (1999). Use of Partial Least Squares (PLS) in strategic management research: a review of four recent studies. *Strategic Management Journal*, 20, 195–204.

Igarria, M., & Tan, M. (1997). The consequences of information technology acceptance on subsequent individual performance. *Information and Management*, 32(3), 113–121. [https://doi.org/10.1016/S0378-7206\(97\)00006-2](https://doi.org/10.1016/S0378-7206(97)00006-2)

Kearns, J. L., & Venugopal. (2007). *Understanding Generation Y in The Workplace "What Does it Take to Hire And Retain The Talent of The New Generation ?"*

Widagdo, P. P. (2016). Terhadap Kinerja Individu Pada Generasi Baby Boomers (1945-1964) Dalam Menggunakan Teknologi Informasi (Studi Kasus : Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 11(2), 54–60.

- Widagdo, P. P. (2018). Pengaruh Task Technology Fit Pada Generasi X (1965-1980) Dalam Menggunakan Teknologi Cloud Storage. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi*, 2(2), 163–171.
- Widagdo, P. P., & Susanto, T. D. (2015). Pengaruh Kesesuaian Teknologi Pada Tugas (Task Technology Fit) Terhadap Kinerja Individu Dalam Menggunakan Teknologi Informasi (Studi Kasus : Universitas Mulawarman). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXIII*, 1–12.
- Widagdo, P. P., Susanto, T. D., & Ramadiani. (2016). The Effect of Task Technology Fit Toward Individual Performance on the Generation X (1956-1980) using Information Technology. In *2nd International Conference on Science in Information Technology (ICSITech)* (pp. 181–186). Balikpapan: IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICSITech.2016.7852630>
- Wu, J., Ping, L., Ge, X., Wang, Y., & Fu, J. (2010). Cloud Storage as the Infrastructure of Cloud Computing. In *Intelligent Computing and Cognitive Informatics, International Conference on (ICICCI)* (pp. 380–383). Kuala Lumpur. <https://doi.org/10.1109/ICICCI.2010.119>
- Yen, D. C., Wu, C. S., Cheng, F. F., & Huang, Y. W. (2010). Determinants of Users Intention to Adopt wireless technology: An Empirical Study by Integrating TTF with TAM. *Computers in Human Behavior*, 26, 906–915.